

Selasa, 23 November 2021

Nama : Eva Rahmawati

NPM : 2014191003

Jurusan : Proteksi Tanaman

UJIAN PRAKTIKUM MK DASAR-DASAR AGRONOMI

1. Alat yang digunakan dalam praktikum, yaitu cangkul, yang digunakan untuk mengambil tanah dan mencampur tanah dengan media tanam tambahan, 4 buah polybag yang digunakan untuk tempat meletakkan media tanam, penggaris yang digunakan untuk mengukur setiap perkembangan / pertumbuhan tanaman, alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan, kamera / handphone yang digunakan untuk mengambil gambar dari setiap tanaman, dan label yang digunakan untuk menamai atau menandai tanaman yang di dalamnya berisi tulisan nama tanaman, jenis media tanam yang digunakan, dan waktu serta tanggal penanaman. Sedangkan bahan yang digunakan, yaitu benih kacang hijau, benih tomat, media tanam (1. tanah dicampur kotoran kambing, 2. tanah dicampur serbuk gergaji), dan air.
2. Pemilihan jenis komoditas berupa kacang hijau dan tomat dikarenakan mudah ditemui, mudah dibudidayakan. Pemilihan kacang hijau juga dikarenakan lebih menghemat tempat karena memiliki ukuran yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan jagung.
3. Perlakuan yang diberikan kepada masing-masing tanaman hampir sama, yaitu berupa penyiraman yang dilakukan pada pagi dan sore hari atau tergantung pada kondisi kelembaban media tanam, pencabutan gulma, pencabutan tanaman yang terserang patogen karena apabila tanaman yang terserang patogen tidak dihilangkan maka dapat menular pada tanaman yang sehat, pemberian MS6 pada tanaman. MS6 memiliki kandungan yang mempunyai peran yang sama dengan hormon perangsang tumbuh atau giberelin. Pemberian MS6 dilakukan saat tanaman sudah dewasa. Dosis yang digunakan juga tidak banyak $\pm \frac{1}{2}$ sendok teh.
4. Pertumbuhan kacang hijau pada media tanam serbuk kayu lebih unggul dibandingkan pada media tanam pupuk kandang. Pertumbuhan tersebut berupa pertambahan tinggi, bertambahnya daun dan membesarnya cabang. Hal ini dikarenakan pupuk kandang yang



digunakan belum terdekomposisi dengan sempurna. Begitu pula pada perkembangannya. Pada media tanam serbuk kayu perkembangan organ reproduksi lebih unggul / cepat ditandai dengan munculnya bakal bunga. Sedangkan pada media tanam pupuk kandang, belum muncul / tumbuh.

Pada tanaman tomat, pertumbuhan terbaiknya ada pada media tanam Pupuk kandang. Daun yang dihasilkan lebih banyak, lebih hijau dan lebih segar. Batangnya pun lebih besar dibandingkan dengan tomat pada media tanam serbuk kayu. Hal ini karena media tanam serbuk kayu tidak memberikan unsur hara sebanyak media tanam pupuk kandang. Untuk perkembangannya, baik pada media tanam serbuk kayu maupun pupuk kandang belum menunjukkan tanda-tanda. Keduanya sama-sama belum menunjukkan adanya bunga atau buah. Selain itu, tanaman tomat pada media tanam serbuk kayu mengalami etiolasi karena kekurangan cahaya.

5. • Suhu

Suhu mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Suhu yang ekstrim (panas) dapat menyebabkan tanaman menjadi kekurangan kelembaban sehingga tanaman dapat kekeringan dan mati.

• Cahaya matahari
Kekurangan cahaya matahari dapat memperlambat proses fotosintesis dan menyebabkan etiolasi. Kelebihan cahaya matahari juga dapat menyebabkan kekeringan pada tanaman hingga akhirnya mati.

• Temperatur
Seperti suhu, temperatur yang tidak sesuai dapat merusak enzim sehingga menghambat metabolisme.

media tanam
serbuk kayu



media tanam
pupuk kandang



media tanam
serbuk kayu



media tanam
pupuk kandang

